

Pengaruh *Fixed Mindset* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Dasar Teknik Ketenagalistrikan

Aisyah Amini^{1*}, Ahyanuardi¹

¹Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, dan Universitas Negeri Padang
Jalan Prof. Dr. Hamka, Padang, Indonesia

*Corresponding Author: aisyahaminisifa12@gmail.com

Abstract—The purpose of this study was to determine the effect of a fixed mindset on student learning motivation in DTK subjects at SMK Negeri 1 Padang. This type of research is a type of quantitative descriptive research. The research instrument used in this study was a questionnaire consisting of beliefs about intelligence, talent, character, beliefs about challenges, difficulties, failures, the impact of effort on self-development, beliefs on criticism and other people's input, students' intrinsic and extrinsic motivation. Before conducting research the questionnaire or questionnaire was validated first by 3 lecturers of electrical engineering at FT-UNP, then a research trial was carried out on 40 students. The subjects of this research were 104 students from class X TITL at SMK Negeri 1 Padang. Before conducting data analysis, normality tests and linearity tests were carried out. The data analysis technique used is descriptive quantitative data analysis technique which includes mean, median, mode, standard deviation, frequency distribution tables, histograms, simple linear regression, coefficient of determination and F test. The results showed that the fixed mindset has a significant effect on student learning motivation in DTK subjects at SMK Negeri 1 Padang.

Keywords— Fixed Mindset, Learning Motivation, Quantitative Descriptive, TITL

Abstrak—Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sikap *fixed mindset* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran DTK di SMK Negeri 1 Padang. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah angket atau kuisioner yang terdiri atas keyakinan akan intelegensi, bakat, karakter, keyakinan akan tantangan, kesulitan, kegagalan, dampak usaha terhadap perkembangan diri, keyakinan kritikan dan masukan orang lain, motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa. Sebelum melakukan penelitian angket atau kuisioner divalidasi terlebih dahulu oleh 3 orang dosen teknik elektro FT-UNP, kemudian dilakukan uji coba penelitian pada 40 siswa. Subjek penelitian ini berjumlah 104 siswa yang berasal dari kelas X TITL di SMK Negeri 1 Padang. Sebelum melakukan analisis data dilakukan uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif yang meliputi mean, median, modus, simpangan baku, tabel distribusi frekuensi, histogram, regresi linear sederhana, koefisien determinasi dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fixed mindset* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran DTK di SMK Negeri 1 Padang.

Kata Kunci— *Fixed Mindset*, Motivasi Belajar, Deskriptif Kuantitatif, TITL

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal mendasar yang harus dimiliki suatu negara, pendidikan sangatlah kompleks dan mempengaruhi segala sendi kehidupan manusia [1]. Jika pendidikan di suatu negara baik maka besar kemungkinan negara tersebut dapat berkembang lebih pesat [2]. Pendidikan yang berkualitas akan berdampak pada sumber daya manusia suatu negara, negara yang sumber daya manusianya berkualitas tentunya akan lebih cepat berkembang [3], [4]. Salah satu tingkatan pendidikan adalah sekolah menengah kejuruan (SMK). Tujuan utama sekolah menengah kejuruan adalah mempersiapkan generasi muda yang memiliki kemampuan pada bidangnya, disiplin, dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi.

Untuk memenuhi tujuan tersebut sekolah menengah kejuruan perlu menghadirkan proses pembelajaran yang efisien [5], [6]. Salah satu SMK yang ada di kota Padang adalah SMK Negeri 1 Padang, salah satu jurusan yang di SMK Negeri 1 Padang teknik instalasi tenaga listrik (TITL) dan salah satu mata pelajaran yang dipelajari siswa kelas X di SMK Negeri 1 Padang adalah mata pelajaran dasar teknik ketenagalistrikan (DTK). Terdapat beberapa aspek yang mempengaruhi proses belajar siswa pada jurusan teknik instalasi tenaga listrik di SMK Negeri 1 Padang.

Salah satu aspek yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah *mindset* (sikap) yang dimiliki siswa itu sendiri. *Mindset* merupakan pola pikir atau kepercayaan seseorang terhadap kualitas ataupun kemampuan yang dimilikinya [7]. *Mindset* merupakan cara seseorang memandang sesuatu yang mempengaruhi tindakan yang

akan dilakukannya selanjutnya [8]. Apa yang kita pikirkan atau percaya tentang diri kita itulah yang akan terjadi pada diri kita nantinya [9]. *Mindset* atau pola pikir terbagi dua yaitu *fixed mindset* dan *growth mindset*. Yang dimaksud dengan *fixed mindset* adalah orang yang memiliki kepercayaan bahwa kualitas yang dimilikinya konstan, tidak dapat ditingkatkan lagi.

Orang mempunyai mindset tetap biasanya percaya segala sesuatu yang terjadi bukan karena upaya yang dilakukan melainkan, dari kemampuan alami yang telah dimilikinya [10]. Orang dengan *mindset* tetap juga menganggap kesuksesan orang lain sebagai suatu ancaman bagi dirinya [11]. Indikator *fixed mindset* diantaranya keyakinan bahwa intelegensi, bakat, dan karakter tidak dapat dikembangkan; keyakinan akan tantangan, kesulitan, dan kegagalan; keyakinan mengenai dampak usaha terhadap perkembangan diri; keyakinan terhadap dan kritikan dan masukan orang lain [12].

Aspek selanjutnya yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah motivasi belajar. Motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong dan mempengaruhi orang untuk melakukan usaha dan memprioritaskan sesuatu demi tercapainya tujuan yang dicita-citakan oleh orang tersebut [13]. Motivasi merupakan sesuatu yang menguatkan orang untuk tetap melakukan suatu kegiatan meskipun ia malas ataupun tidak suka dengan kegiatan tersebut [14]. Motivasi sendiri terbagi atas dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Indikator motivasi belajar diantaranya adanya hasrat dan keinginan berhasil; adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; adanya harapan dan cita-cita masa depan; adanya penghargaan dalam belajar; adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; adanya lingkungan belajar yang kondusif [15].

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang asalnya dari dalam diri kita sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang yaitu motivasi yang berasal dari luar diri kita dari dalam diri orang itu sendiri. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara salah seorang guru dasar teknik ketenagalistrikan di SMK Negeri 1 Padang, terdapat beberapa siswa yang menunjukkan sikap *fixed mindset* yang tentunya akan berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa itu sendiri.

Salah satu penelitian yang relevan dengan penelitian ini berjudul pengaruh *fixed mindset* terhadap *grit* pada mahasiswa fakultas psikologi universitas "X" Bandung, dalam penelitiannya menemukan bahwa adanya perbedaan sikap mahasiswa *fixed mindset* dan *growth mindset* dalam menghadapi kesulitan dan kegagalan yang dialaminya selama masa perkuliahan. Hanya mahasiswa yang tekun dalam menghadapi tantangan yang mempunyai *grit*. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan kuisioner dengan accidental sampling. Hasil penelitian menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki *growth mindset* cenderung membuat berkembangnya *grit* ke arah yang lebih tinggi. *Fixed mindset* juga memiliki pengaruh signifikan terhadap *grit* mahasiswa psikologi Universitas "X" dan berkorelasi negatif [16].

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *fixed mindset* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran DTK di SMK Negeri 1 Padang. Manfaat teoritis penelitian ini adalah dapat menambah wawasan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang pengaruh *fixed mindset* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran DTK di SMK N 1 Padang. Sedangkan manfaat praktis penelitian ini adalah untuk membantu SMK Negeri 1 Padang untuk dapat menghadirkan proses pembelajaran yang lebih efisien.

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik Analisis data deskriptif digunakan jika peneliti hanya ingin menggambarkan hasil yang diperolehnya dari penelitian [17]. Subjek penelitian merupakan sumber data penelitian. Selain itu subjek penelitian juga dapat dikatakan sebagai sesuatu yang pada dirinya melekat masalah yang akan diteliti dan merupakan tempat dimana data diperoleh [18]. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan TITL di SMK Negeri 1 Padang yang berjumlah 104 siswa. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan bukti, defenisi, informasi, materi yang akurat yang akan digunakan dalam penelitian [19]. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan kuisioner atau angket. Jenis kuisioner atau angket yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner atau angket tertutup.

Penyusunan kuisioner atau angket dilakukan dengan cara menentukan variabel dan indikator dari kajian teori yang akan digunakan untuk membuat pernyataan kuisioner nantinya, tahap selanjutnya adalah melakukan validasi angket dengan 3 dosen ahli Departemen Teknik Elektro FT-UNP. Setelah angket valid barulah bisa dilanjutkan ke tahap uji coba penelitian. Tahap selanjutnya adalah melakukan validitas kuisioner atau angket penelitian ini dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* yang digunakan untuk menguji data. Instrumen dikatakan valid ketika instrumen memiliki nilai validitas yang tinggi sehingga dapat mengukur variabel penelitian dengan baik [20].

Tabel 1. KLASIFIKASI VALIDITAS

Koefisien Validitas	Klasifikasi
$0,2638 < r_{xy} < 1,00$	Valid
$0,00 < r_{xy} < 0,2638$	Tidak Valid

Pernyataan kuisisioner dikatakan valid saat nilai r hitung $\geq r$ tabel dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Setelah dilakukan uji coba validitas terdapat 40 pernyataan yang valid 18 pernyataan variabel dan 22 pernyataan variabel y dari 50 pernyataan yang di ajukan kepada 40 siswa sebagai responden uji coba. Tahap selanjutnya adalah melakukan uji coba reliabilitas suatu instrumen. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji *alpha cronbach*. Setelah dilakukan uji coba diperoleh nilai reabilitas *alpha cronboach* variabel x sebesar 0,74 sedangkan variabel y 0,90. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa variable x dan y reliabel.

Tabel 2. HASIL UJI REALIBILITAS

Variabel	Alpa Cronbach	Jumlah Butir Soal	Kesimpulan
<i>Fixed Mindset</i>	0,74	25	Reliabel
Motivasi Belajar Siswa	0,90	25	Reliabel

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan data yang diperoleh setelah melakukan penelitian. Data yang diperoleh dari peneltian di analisis menggunakan M.s Excel 2019 dan SPSS 26 dengan melakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu. Uji yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji linearitas. Tahap selanjutnya adalah mencari mean, median, modus, simpangan baku, tabel distribusi frekuensi, histogram berdasarkan pengelompokan skor berdasarkan 5 kategori, uji regresi linear sederhana, koefisien determinasi dan uji F untuk menguji hipotesis atau rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya.

Tabel 3. KATEGORI SKOR

Kategori	Rumus
Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5 Sd$
Rendah	$M - 1,5 Sd < X \leq M - 0,5$
Sedang	$M - 0,5 Sd < X \leq M + 0,5$
Tinggi	$M + 0,5 Sd < X \leq M + 1,5$
Sangat Tinggi	$M + 1,5 Sd$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Seluruh Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *fixed mindset* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran DTK di SMK Negeri 1 Padang. Untuk memperoleh data tersebut dilaksanakan pengumpulan data dengan menggunakan angket atau kuisisioner tertutup. Angket atau kuisisioner disebarkan kepada 104 siswa dengan 40 butir pernyataan. Hasil angket yang diperoleh dari penelitian dilakukan uji normalitas dan uji linearitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk pengambilan keputusan apakah populasi data tersebar secara normal atau tidak. Pada penelitian ini dilakukan Uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan tingkat kepentingan 0,05. Jika nilai probabilitas atau signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, jika nilai probabilitas atau signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal dari analisis data menggunakan SPSS 26. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 26 diperoleh data pada variabel x dan y berdistribusi normal karena nilai probabilitas atau signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$. Untuk lebih jelas terkait uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. HASIL UJI NORMALITAS

<i>Fixed Mindset</i> (X) Motivasi Belajar Siswa (Y)	Asym. Sig	Kesimpulan
	0,200	Normal

2) Uji Linearitas

Uji lineritas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel berhubungan langsung atau tidak secara signifikan. Data dikatakan linear ketika nilai probabilitas $> 0,05$. Sedangkan data dikatakan tidak linear ketika

nilai probabilitas < 0,05. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 26 diperoleh nilai probabilitas sebesar :

Tabel 5. HASIL UJI LINEARITAS

<i>Fixed Mindset</i> (X) Motivasi Belajar Siswa (Y)	<i>Deviation From Linearity</i>	Kesimpulan
		0,123

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1) Fixed Mindset

Data variable *fixed mindset* diperoleh melalui angket yang terdiri atas 18 pertanyaan dengan jumlah subjek penelitian 104 siswa. Dilihat dari informasi variabel *fixed mindset* diperoleh skor tertinggi 85 dan skor terendah 30. Hasil perhitungan mean (M) 59,72, nilai tengah (Me) 61,00, modus (Mo) 63,00, dan simpangan baku (SD) 11,61. Distribusi frekuensi *fixed mindset* berdasarkan 5 pengkategorian skor dapat dilihat pada Tabel 6 :

Tabel 6. DISTRIBUSI FREKUENSI FIXED MINDSET

Kategori	Rumus	<i>f</i>	Persentase
Sangat Rendah	$X \leq 43$	5	5%
Rendah	$43 < X \leq 54$	31	30%
Sedang	$54 < X \leq 66$	41	39%
Tinggi	$66 < X \leq 77$	19	18%
Sangat Tinggi	$X > 77$	8	8%
JUMLAH		104	100%

Seperti yang terlihat pada tabel frekuensi dari subjek penelitian yang berjumlah 104 siswa yang berasal dari siswa kelas X SMK Negeri 1 Padang. Terlihat 5 siswa (5%) berada pada kategori *fixed mindset* sangat rendah, 31 siswa (31%) berada pada kategori *fixed mindset* rendah, 41 siswa (39%) berada pada kategori *fixed mindset* sedang, 19 siswa (18 %) berada pada kategori *fixed mindset* tinggi, 8 siswa (8%) berada pada kategori *fixed mindset* sangat tinggi. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata *fixed mindset* siswa berada pada kategori sedang.

2) Motivasi Belajar Siswa

Data variabel motivasi belajar diperoleh melalui angket yang terdiri atas 22 pertanyaan dengan jumlah subjek penelitian 104 siswa. Hasil perhitungan mean (M) 79,73, nilai tengah (Me) 81,00, modus (Mo) 75,00, dan simpangan baku (SD) 12,75. Dibawah ini merupakan tabel distribusi motivasi belajar berdasarkan 5 kategori :

Tabel 7. HASIL UJI REALIBILITAS

Kategori	Rumus	<i>f</i>	Persentase
Sangat Rendah	$X \leq 61$	8	8%
Rendah	$61 < X \leq 73$	22	21%
Sedang	$73 < X \leq 86$	42	40%
Tinggi	$86 < X \leq 99$	29	28%
Sangat Tinggi	$X > 99$	3	3%
JUMLAH		104	100%

Seperti yang terlihat pada tabel frekuensi, dari subjek penelitian yang berjumlah 104 siswa yang berasal dari siswa kelas X SMK Negeri 1 Padang. Terlihat 8 siswa (8%) berada pada kategori motivasi belajar sangat rendah, 22 siswa (21%) berada pada kategori motivasi belajar rendah, 42 siswa (40%) berada pada kategori motivasi belajar sedang, 29 siswa (28%) berada pada kategori motivasi belajar tinggi, 3 siswa (3%) berada pada kategori motivasi belajar sangat tinggi. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang.

C. Analisis Data

1) Uji Analisis Regresi Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan hubungan rata-rata antar variabel yang digunakan untuk mendeskripsikan korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat [17]. Dengan demikian, regresi linear sederhana dinyatakan dalam persamaan regresi $a + b x$ kemudian dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05 dengan ketentuan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Berikut merupakan hasil uji regresi linear sederhana menggunakan SPSS 26.

Tabel 8. HASIL UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

Model	Unstandardized	Coefficients	Unstandardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
Constant	109.034	5.914		18.437	.000
Fixed Mindset	-.491	.097	-.447	-5.407	.000

a. Dependent Variable : Motivasi Belajar (Y)

Hasil uji regresi linear sederhana diperoleh dengan menggunakan SPSS 26 Pengaruh *fixed mindset* terhadap motivasi belajar siswa dapat dipaparkan sebagai berikut:

$$Y = 109.034 + (-0.491)X.$$

Dari persamaan diatas diketahui nilai konstanta adalah 109.034 Secara matematis nilai konstanta ini menunjukkan bahwa pada saat motivasi belajar nol maka nilai *Fixed mindset* 109.034. Nilai negatif (-0.491) termasuk dalam koefisien regresi independen. Nilai variabel (Motivasi belajar) menunjukkan bahwa arah hubungan antara variable *independen* dan variable *dependent* tidak searah , artinya jika terjadi penambahan nilai pada variable *independent* maka pada nilai pada variabel *dependent* berkurang.

3) Uji F

Uji F dilakukan dengan cara membandingkan F hitung dengan F tabel. Dari perbandingan F hitung dengan F tabel dapat ditarik kesimpulan bahwa apabila F hitung $> F$ tabel maka variabel independen (x) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (y). Sebaliknya apabila F hitung $< F$ tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel x yang dimaksud tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel y.

Tabel 9. UJI F-TEST

Fixed Mindset (X) terhadap Motivasi Belajar (Y)	F	Sig
		25.472

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan pengujian uji F dari variabel independen *fixed mindset* sebesar 25.472. Nilai distribusi sebesar 5% sebesar 3,93 maka F hitung 25.472 $> F$ tabel 3,93. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi terdapat pengaruh *fixed mindset* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran DTK di SMK Negeri 1 Padang.

4) Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi digunakan untuk mendeskripsikan pengaruh variable bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu (0-1). Jika nilai R^2 mendekati satu artinya variable bebas dapat mendeskripsikan variable terikat dengan baik. Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS 26 diperoleh koefisien determinasi berdasarkan R square sebesar 20,0% memberikan makna bahwa variabel *fixed mindset* mampu menjelaskan pengaruh terhadap variabel motivasi belajar siswa pada mata pelajaran DTK sebesar 20,0% sedangkan sisanya 80,0 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.447	.200	.192	11.463

a. Predictors : (Constant), Fixed Mindset

D. Pembahasan

Fixed Mindset merupakan sikap yang percaya bahwa kemahiran dan intelegensi diperoleh dari lahir berupa bakat atau intelegensi alamiah. Motivasi memiliki peranan yang penting dalam proses belajar seseorang. Tinggi rendahnya motivasi dapat mempengaruhi tinggi rendahnya usaha atau semangat seseorang dalam mengikuti pembelajaran, dan tentu saja tinggi rendahnya semangat akan menentukan hasil yang diperoleh. *Fixed Mindset* meyakini bahwa kemampuan bawaan dan bakatlah yang menentukan. Ini merupakan sikap yang berbahaya karena pola pikir tetap mengasumsikan bahwa jika seseorang mengalami kegagalan atau membuat kesalahan dalam suatu hal, maka orang tersebut dianggap tidak memiliki kemampuan untuk melakukan hal tersebut [21]. *Fixed Mindset* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Siswa yang memiliki *fixed mindset* akan memiliki motivasi belajar yang rendah.

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan menyebarkan kuisioner yang diajukan kepada siswa kelas X TITL di SMK Negeri Padang, dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu Bagaimana pengaruh *fixed mindset* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran DTK di SMK Negeri 1 Padang. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya diketahui bahwa kategori *fixed mindset* siswa kelas X TITL di SMK N 1 Padang berada pada kategori sedang. Begitu juga dengan motivasi belajar siswa juga berada pada kategori sedang.

Selanjutnya berdasarkan hasil pengujian secara statistik seperti yang telah dipaparkan sebelumnya diketahui bahwa *mindset* berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran DTK hal ini ditunjukkan oleh hasil regresi linear sederhana sebesar 0,447 dibandingkan dengan r tabel 0,1622 dengan taraf signifikansi 5% N=104. Sehingga r hitung lebih besar dari r tabel. Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima Pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas bersifat negatif. Hasil sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Koefisien determinasi sebesar 20,0 %. Sedangkan 80,0% lagi dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini. Dari hasil analisis uji F, terdapat pengaruh yang signifikan antara variable *fixed mindset* (X) dengan variabel motivasi belajar (Y). Hal ini ditunjukkan pada perhitungan uji F sebesar 25.472 yang lebih besar daripada F tabel sebesar 3,93 pada taraf signifikansi 5% artinya H_a diterima dan *fixed mindset* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran DTK kelas X TITL di SMK Negeri 1 Padang. Sehingga diperoleh persamaan regresinya yaitu $Y = 109.034 + (-0.491)X$.

IV. PENUTUP

Penelitian yang dilaksanakan pada bulan Mei 2023 di SMK N 1 Padang 2023 bertujuan untuk mengetahui pengaruh *fixed mindset* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran DTK di SMK Negeri 1 Padang. Untuk mengetahui hal tersebut maka dilakukan analisis data dengan menggunakan Ms excel dan SPSS 26. Berdasarkan analisis data yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *fixed mindset* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran DTK di SMK N 1 Padang. Saran dan masukan untuk kedepannya mengacu dari hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat menjadi salah satu acuan bagi siswa untuk tidak bersikap *fixed mindset* pada saat proses pembelajaran karena akan berdampak pada motivasi belajar siswa itu sendiri. Sedangkan untuk peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian yang serupa diharapkan untuk menambahkan variabel lain karena masih terdapat 80,0% lagi faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

REFERENSI

- [1] A. S. Mendari and S. S. Kewal, "Motivasi Belajar Pada Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, vol. 13, no. 2, 2016, doi: 10.21831/jpai.v13i2.10304.
- [2] H. Y. Rima Permata Sari, Holilulloh, "The Factors That Influence Societys' Mindset on The Important Of Education In Cugung Village," vol. 8.
- [3] O. Friskilia and H. Winata, "Regulasi Diri (Pengaturan Diri) Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, vol. 3, no. 1, p. 184, 2018, doi: 10.17509/jpm.v3i1.9454.
- [4] D. T. P. Yanto, M. Kabatiah, H. Zaswita, G. Giatman, and H. Effendi, "Development of Virtual Learning using Problem-Based Learning Models for Vocational Education Students," *ELINVO (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, vol. 7, no. 2, pp. 163–172, 2022, doi: 10.21831/elinvo.v7i2.52473.
- [5] B. Wulandari and H. D. Surjono, "Pengaruh problem-based learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK," *Jurnal Pendidikan Vokasi*, vol. 3, no. 2, pp. 178–191, 2013, doi: 10.21831/jpv.v3i2.1600.
- [6] D. T. P. Yanto, M. Kabatiah, H. Zaswita, N. Jalinus, and R. Refdinal, "Virtual Laboratory as A New Educational Trend Post Covid-19: An Effectiveness Study," *Mimbar Ilmu*, vol. 27, no. 3, 2022, doi: <https://doi.org/10.23887/mi.v27i3.53996>.
- [7] Carol. S. Dweck, *Mengubah Pola Berpikir Untuk Perubahan Besar Dalam Hidup Anda*. Tangerang Selatan: Baca, 2021.

- [8] E. Suriyanti, "Analisis Pola Pikir (Mindset), Penilaian Kerja Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Batu Mandi Kabupaten Balangan Kalimantan Selatan," *Kindai*, vol. 16, no. 1, pp. 102–101, 2020, doi: 10.35972/kindai.v16i1.358.
- [9] T. Sembiring, "Konstruksi Alat Ukur Mindset," *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, vol. 1, no. 1, pp. 53–60, 2017, doi: 10.28932/humanitas.v1i1.402.
- [10] A. Hochanadel and D. Finamore, "Fixed And Growth Mindset In Education And How Grit Helps Students Persist In The Face Of Adversity," *Journal of International Education Research (JIER)*, vol. 11, no. 1, pp. 47–50, 2015, doi: 10.19030/jier.v11i1.9099.
- [11] D. Ketelle, "the Importance of Fiction and Storytelling in a Prison Classroom.," *Journal of Research & Practice for Adult Literacy, Secondary & Basic Education*, pp. 65–68, 2019.
- [12] Carol. S. Dweck, *mindset Mengubah Pola Pikir untuk Perubahan Besar dalam Hidup Anda*, Cetakan xe. new york: united states by ballantine books, 2006.
- [13] R. Andriani and R. Rasto, "Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, vol. 4, no. 1, p. 80, 2019, doi: 10.17509/jpm.v4i1.14958.
- [14] A. Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Lantanida Journal*, vol. 5, no. 2, p. 172, 2018, doi: 10.22373/lj.v5i2.2838.
- [15] H. B. Huno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- [16] T. G. Chrisantiana and T. Sembiring, "Pengaruh Growth dan Fixed Mindset terhadap Grit pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas 'X' Bandung," *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, vol. 1, no. 2, p. 133, 2017, doi: 10.28932/humanitas.v1i2.422.
- [17] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta, 2021.
- [18] N. Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, vol. 1, pp. 213–214, 2017.
- [19] E. Barlian, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press, 2016.
- [20] M. M. C. Malik, Adam, *Pengantar Statistika Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta, 2018.
- [21] N. A. Putri and A. T. Wilman, "Perbandingan Antara Growth Mindset Dan Fixed," vol. 04, no. 01, pp. 58–67, 2023.